

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan fokus kepada intisari penelitian yang akan dilakukan. Hal tersebut harus dilakukan dengan cara terbuka agar kedepannya dapat meringankan peneliti sebelum turun atau melakukan observasi atau pengamatan.

Fokus penelitian diperlukan untuk mempersempit objek penelitian yang akan diteliti. Adanya fokus penelitian dimaksudkan sebagai acuan awal untuk peneliti. Hal ini sesuai dengan apa yang diutarakan oleh Sugiyono (2018) bahwa karena luasnya masalah dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memberikan batasan masalah dan kemudian disebut sebagai fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada bagaimana pengelolaan dan penatausahaan aset daerah pada pemerintah kota administrasi Jakarta Utara.

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian ini tentang pengelolaan aset daerah dan penatausahaan aset daerah. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan wawancara atau observasi langsung kepada informan serta peneliti tidak bisa memberikan dugaan sementara terkait peristiwa tersebut.

Berdasarkan jenis-jenis penelitian kualitatif, penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang digunakan pada suatu kasus tertentu dimana penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dan penatusahaan aset daerah pada pemerintah di Kota Administrasi Jakarta Utara.

#### **3.2 Setting Penelitian**

*Setting* penelitian ini dilakukan di Suku Badan Aset Daerah Kota Administrai Jakarta Utara di Jl. Yos Sudarso No.27-29, Kebun Bawang, Tanjung Priok, Kota Jakarta Utara. Penelitian dilakukan pada tahun 2022.

### 3.3 Penentuan Informan

Informan dalam penelitian kualitatif ini berkaitan langsung dengan data yang dapat diperoleh serta mempunyai kompeten dalam memberikan informasi dan memahami betul masalah yang terjadi mengenai Pengelolaan dan Penatausahaan Aset Daerah Pada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara. Informan dalam peneliti ini adalah:

1. Bapak Kusnadi, S.E., selaku Kepala Suku Bidang Penatausahaan dan Penggunaan Aset Daerah,
2. Bapak Salman Alfarizi, S.E., selaku Pendamping Penilaian Aset Daerah,
3. Ibu Missen Naris, S. Ak., selaku Pendamping Penilaian Aset Daerah,
4. Ibu Ira S.E., selaku staf Pengamanan dan Penghapusan,
5. Bapak Lukman Hakim S. Sos., selaku staf pelaksana,
6. Bapak Teguh S.E., selaku staf Subbid Penatausahaan.

### 3.4 Informasi yang Dikumpulkan

Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder Kuncoro (2018). Sumber data primer yang merupakan hasil wawancara yang diperoleh langsung dari objek penelitian pada Suku Badan Aset Daerah Kota Administrasi Jakarta Utara. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku-buku, dokumen atau catatan, jurnal resmi yang dapat mendukung kelengkapan data primer.

### 3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data-data untuk penelitian ini adalah:

Penelitian ini dilakukan secara langsung diperusahaan yang dijadikan sebagai subjek penelitian, adapun penelitian dilakukan dengan cara sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara dengan pertanyaan terbuka (*open-ended questions*) yang diberikan oleh peneliti kepada partisipan sehingga partisipan dapat menyalurkan informasi dengan sebaik-baiknya tanpa dibatasi oleh perspektif peneliti atau temuan peneliti sebelumnya. Jawaban terbuka (*open-ended response*) terhadap pertanyaan memungkinkan partisipan untuk menciptakan opsi-opsi untuk merespons

(Creswell, 2015). Penelitian ini, wawancara dilakukan kepada informan yang mempunyai peran dan mengetahui tentang Pengelolaan Dan Penatausahaan Aset Daerah Pada Pemerintah Kota Administrasi Jakarta Utara. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala suku biddang penatausahaan dan penggunaan aset dan Pendamping penilaian aset daerah di Suku badan aset daerah kota administrasi jakarta utara.

1. Kepala Suku Biddang Penatausahaan Dan Penggunaan Aset Daerah.

Kepala biddang aset daerah mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi Subbidang Penatausahaan Aset, Subbidang Pemanfaatan Aset, Dan Subbidang Pengamanan Dan Pemindahtanganan Aset.

2. Pendamping Penilaian Aset Daerah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Khusus Ibukota Jakarta Nomor 604 Tahun 2020, bahwa untuk efektivitas penilaian yang dilakukan penilai, baik menilai pemerintah maupun penilai publik terhadap barang milik daerah, perlu dibentuk Tim Pendamping Dari Perangkat Daerah atau Unit Kerja Prangkat Daerah Dengan Keputusan Gubernur. Membentuk Tim Pendamping Penilaian Barang Milik Daerah dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.

3. Sub bidang Pengamanan, Penghapusan, dan Pemusnahan

Mempunyai tugas pokok membantu kepala badan melaksanakan penghapusan dan pemusnahan barang milik daerah serta melakukan Tuntunan Ganti Rugi (TGR).

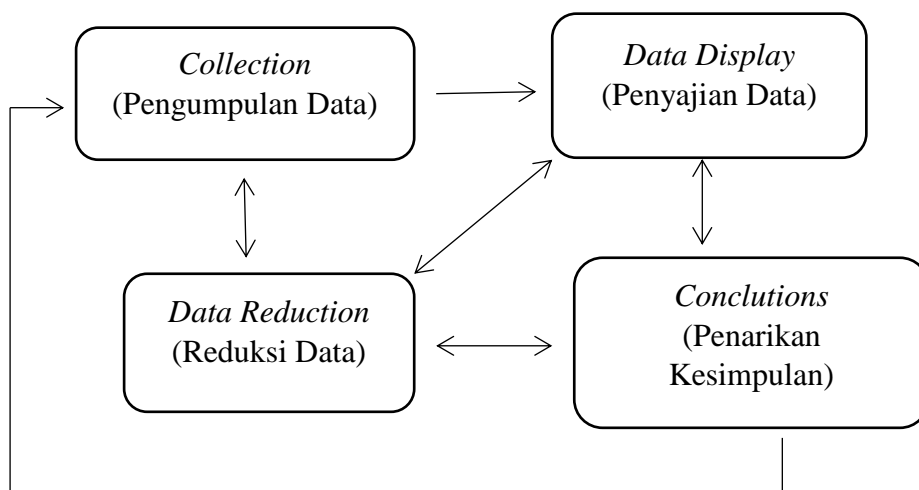
b. Metode Observasi

Menurut Nawawi & Martini, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala dalam objek penelitian. Penelitian dilakukan secara langsung pada Suku Badan Aset Daerah Kota Administrasi Jakarta Utara dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan dan penatausahaan Aset Daerah.

### 3.6 Model Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif diskriptif, yaitu suatu metode yang membahas suatu permasalahan yang sifatnya menguraikan, menggambarkan, membandingkan dan menerangkan suatu data.

Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, penelitian ini menggunakan langkah-langkah sesuai dengan *Analysis Interactive Model* dari Miles dan Huberman terdiri dari (*collection*) pengumpulan data, reduksi data (*reduction data*), penyajian data (*data display*) dan penarikan/verifikasi kesimpulan (*conclutions*). Berikut ini merupakan bagan metode analisis dalam penelitian ini:



Gambar 1.2 Analisis Interactive Model (Miles & Huberman)

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Contoh teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan setelah data-data penelitian tersebut telah terkumpul. Pada tahap reduksi data, tidak semua data digunakan untuk bahan penelitian, akan tetapi dipilih atau diseleksi terlebih dahulu sebelum dianalisis. Tidak semua data dapat digunakan, karena data-data yang digunakan untuk penelitian adalah data-data yang sesuai atau difokuskan pada suatu permasalahan penelitian.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data ialah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, hingga memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan Tindakan. Tahap penyajian data ini mengharuskan data-data untuk diseleksi atau dispesifikasi pada fokus permasalahan penelitian. Data-data disesuaikan dengan permasalahan pada penelitian.

### 4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan simpulan dilakukan ketika ketiga proses awal pada penelitian tersebut telah terlaksana. Ketika data sudah disajikan dengan fokus pada permasalahan, maka akhirnya adalah untuk menarik simpulan mengenai hasil analisis data tersebut. Simpulan tidak serta merta dijelaskan secara umum, namun harus berdasarkan penelitian tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data kualitatif dan regulasi tentang pengelolaan dan penatausahaan aset daerah serta kebijakan pemerintah kemudian hasil yang diperoleh dibandingkan dengan literatur yang berhubungan dengan penelitian untuk dijadikan acuan dalam kelengkapan dokumen sumber. Kemudian mengkaji pengelolaan dan penatausahaan terhadap kualitas laporan keuangan berdasarkan regulasi yang berlaku kemudian menarik kesimpulan.

